

RINGKASAN

Permasalahan dalam implementasi pengelolaan keuangan program keluarga berencana hingga saat ini masih banyak mengalami kendala, sehingga realisasi program KB bagi masyarakat masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui aspek-aspek pada proses pengelolaan keuangan sehingga dapat diketahui penyebab rendahnya tingkat pencapaian kinerja Program KB mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dan pertanggungjawaban.

Penelitian dilaksanakan di Dinas PPKBP3A Kabupaten Banyumas, menerapkan metode penelitian kualitatif. Penelitian didasarkan pada pencapaian program KB yang rendah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis model interaktif dan pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menggambarkan aspek Perencanaan anggaran dilakukan oleh Sub bagian Perencanaan sesuai dengan prosedur, yaitu melalui desk dan pengarahannya Bappedalitbang Kabupaten Banyumas, namun mekanisme penganggaran bersifat *topdown*, sehingga menimbulkan kendala utama yang sering terjadi yaitu perbedaan Standar Satuan Harga antara Pusat dan Daerah, perencanaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan prioritas setiap wilayah sasaran. Fungsi pelaksanaan pengelolaan keuangan untuk penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan melalui proses Pengadaan Barang dan jasa terhadap semua jenis anggaran (APBD/DAK) yang sepenuhnya menjadi tanggungjawab keuangan oleh PPTK. Proses Penerimaan dan pengeluaran Anggaran Program KB, dilakukan melalui mekanisme penatausahaan keuangan yang jelas sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian Output layanan dan kepersertaan KB dalam hal pemenuhan terhadap 3 (tiga) elemen utama baik ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (*value for money*) belum maksimal, penyerapan belum sesuai target *outcome* disebabkan kebijakan di setiap wilayah berbeda sehingga dampaknya tidak mempengaruhi langsung dengan kepesertaan berKB yang menjadikan keluarga yang berkualitas. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada setiap tahapan pengelolaan keuangan melalui *cross check* ketidaksesuaian dari pelaksanaan hasil laporan dan evaluasi di keuangan, dan dilakukan dari pengajuan anggaran kegiatan, waktu penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan sampai dengan pembuatan dokumen dan pengiriman dokumen ke kabupaten. Sistem pertanggungjawaban diwujudkan dalam bentuk penyampaian laporan kegiatan dan penggunaan anggaran di Banyumas sudah sesuai petunjuk dokumen, namun Penyampaian laporan masih menghadapi kendala (baik kegiatan, waktu yang ada dan SDM). Kesimpulan penelitian menjelaskan Fungsi pengelolaan keuangan Program Keluarga Berencana di Kabupaten Banyumas belum terkelola secara sistematis, disebabkan sistem perencanaan kegiatan dan anggaran yang bersifat *topdown*, sehingga menyebabkan kendala dalam melaksanakan penggunaan anggaran karena tidak sesuai dengan kebutuhan prioritas kelompok sasaran.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Bantuan Operasional, Keluarga Berencana

SUMMARY

The problems of family planning program financial management are still experiencing many obstacles, so that the realization programs of family planning for the community is still unexpected. This study aims to analyze and find out aspects of the financial management process so that it can be identified the causes of the poor achievement of family planning including the planning, implementation, monitoring and evaluation and accountability stages.

The research was carried out at the PPKBP3A Office in Banyumas Regency, using qualitative research methods. The research is based on the low achievement of family planning programs. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out using interactive model analysis methods and testing the validity of the data using triangulation techniques.

The results of the study illustrate that aspects of budget planning are carried out by the Planning Sub-section in accordance with procedures, namely through the desk and direction of the Banyumas Regency Bappedalitbang, but the budgeting mechanism is top-down, giving rise to the main obstacle that often occurs, namely differences in Standard Unit Prices between Central and Regional, budget planning is not according to the priority needs of each target area. The function of implementing financial management for the implementation of activities carried out through the procurement of goods and services for all types of budgets (APBD/DAK) which is fully the financial responsibility of PPTK. The process of receiving and spending the Family Planning Program Budget is carried out through a clear financial administration mechanism in accordance with applicable regulations. The output of family planning services and participation in terms of fulfilling the 3 (three) main elements of economy, efficiency and effectiveness (value for money) is not maximized, absorption has not met the target outcome because the policies in each region are different so the impact does not directly affect family planning participation which makes a quality family. Supervision and evaluation is carried out at each stage of financial management through cross-checking discrepancies from the implementation of reports and evaluation results in finance, and is carried out from submitting activity budgets, time of implementation and implementation of activities to document preparation and sending of documents to the district. The accountability system is manifested in the form of submitting activity reports and the use of the budget in Banyumas in accordance with the document instructions, but submission of reports still faces obstacles (both activities, available time and human resources). The conclusion of the research explains that the performance of the financial management of the Family Planning Program in Banyumas Regency has not been managed systematically, due to the top-down activity planning and budgeting system, causing obstacles in carrying out the use of the budget because it is not in accordance with the priority needs of the target group.

Keywords: Financial Management, Operational Stimulant, Family Planning